

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi dalam bidang teknologi sistem informasi dilakukan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Kebutuhan akan investasi teknologi dan informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja sebuah organisasi dimana teknologi dan sistem informasi ini diterapkan. Namun, investasi dalam bidang teknologi dan sistem informasi perlu dianalisis, agar investasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari organisasi, bukan sebaliknya. Dengan metodologi pengembangan sistem, sebuah organisasi dapat menganalisis teknologi sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan serta tujuannya. *System Development Life Cycle (SDLC)* merupakan satu dari sekian banyak metodologi pengembangan sistem yang ada saat ini.

SDLC merupakan pendekatan bertahap untuk melakukan analisis dan desain yang menyatakan bahwa sistem paling baik dikembangkan melalui penggunaan siklus tertentu dari aktivitas analisis dan pengguna (Kendall dan Kendall, 2011). Tahapan dalam SDLC mencakup beberapa tahapan, antara lain secara berurutan: perencanaan, inisiasi, analisis, desain, pengembangan, implementasi, pasca implementasi.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) telah melakukan investasi teknologi *fingerprint* untuk kebutuhan presensi dalam kegiatan perkuliahan di dalam kelas. Alat *fingerprint* ini telah menggantikan buku presensi sebagai alat presensi perkuliahan. Dalam tahapan SDLC, investasi teknologi *fingerprint* yang dilakukan UAJY sampai saat ini ada dalam tahap pasca implementasi. Tahap pasca implementasi memungkinkan sebuah aktivitas dalam SDLC yaitu *project assessment*. Tujuan dari *project assessment* sendiri adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diinginkan terhadap sistem yang diimplementasikan; serta memberikan informasi terkait apa yang perlu dikembangkan dalam sistem/proyek yang sedang berjalan (Dennis *et al*, 2005). Dengan demikian, kegiatan *project assessment* menjadi penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan yang terjadi dalam organisasi dengan diimplementasikannya *fingerprint* sebagai pengganti buku presensi pada saat perkuliahan.

Menurut Davis *et al* (1989), dalam merencanakan sebuah sistem baru, para praktisi Sistem Informasi (SI) harus memprediksi apakah sistem baru dapat diterima oleh penggunanya, mengidentifikasi alasan mengapa sistem yang direncanakan tidak seluruhnya dapat diterima oleh pengguna, dan selanjutnya melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan penerimaan pengguna dari sistem, yang berpengaruh besar terhadap investasi pada waktu dan uang. Model *Technology Acceptance Model* (TAM) dikemukakan oleh Davis *et al* (1989), untuk mengatasi alasan kenapa penggunaan suatu teknologi informasi diterima atau ditolak dan bagaimana sikap pengguna dipengaruhi oleh karakteristik sistem.

Model TAM ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara pandangan individu terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan sebuah sistem, sikap pengguna dengan sistem yang digunakan, dan bagaimana reaksi pengguna terhadap sistem yang digunakan serta kondisi sesungguhnya yang terjadi dalam penggunaan sistem.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan menggunakan model TAM yang dikemukakan Davis *et al* (1989) pada berbagai objek. Sayekti dan Putarta (2016) menggunakan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Yogyakarta (SIPKD) sebagai objek. Penelitian Sayekti dan Putarta (2016) memodifikasi Model TAM dari Davis *et al* (1989) dan mendapatkan hasil dimana penggunaan SIPKD diterima oleh penggunanya. Penelitian Nurasri dan Irawati (2017) yang melakukan analisis penerimaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada berbagai Bank di Lampung, mengajukan 6 hipotesis dan hasilnya 3 hipotesis diterima dan 3 hipotesis ditolak. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Muhammad (2010) terkait Analisa Penerimaan Penggunaan *Micro Computer* dengan menggunakan model TAM Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah, dimana penggunaan *Micro Computer* diterima oleh penggunanya. Ketiga penelitian diatas memiliki perbedaan karena memodifikasi model TAM Davis *et al* (1989). Perbedaan yang mendasar dari 3 penelitian diatas adalah penilaian penerimaan berdasarkan niat perilaku/*behavioral intention* untuk menggunakan dan kondisi nyata penggunaan. Penelitian Nurasri dan Irawati (2017) menggunakan variabel *actual system use* sebagai salah satu variabel untuk menganalisis penerimaan pengguna. Berbeda dengan Sayekti dan Putarta (2016)

dan Muhammad (2010), menganalisis penerimaan pengguna sebuah sistem dengan tidak menggunakan variabel *actual system use*, tapi hanya sampai variabel *behavioral intention*. Ini dimaksudkan karena sistem yang dijadikan objek penelitian adalah sistem yang *mandatory*, dimana sistem tersebut wajib untuk digunakan. Ketika sebuah sistem sifatnya *mandatory*, maka variabel *actual system use* tidak akan mencerminkan penerimaan pengguna terhadap sebuah sistem, karena pada akhirnya penggunanya akan tetap menggunakan sistem tersebut.

Penggunaan *fingerprint* di UAJY adalah suatu kewajiban, dengan kata lain bersifat *mandatory*. Peneliti tidak akan menganalisis penerimaan pengguna *fingerprint* dengan menggunakan variabel *actual system use*, karena realitanya semua pengguna dalam penelitian ini adalah mahasiswa wajib untuk menggunakan *fingerprint* untuk melakukan presensi pada saat kegiatan perkuliahan. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan didasarkan pada penggunaan mesin *fingerprint* di UAJY yang sudah memasuki tahap pasca implementasi sehingga perlu dilakukannya *project assessment* dengan menilai penerimaan penggunaan menggunakan model TAM Davis, *et al* (1989) yang menghilangkan variabel *actual system use* dari model penelitian yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dideskripsikan pada bagian sebelumnya, maka peneliti menyatakan rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana penerimaan pengguna alat *fingerprint* di UAJY dengan menggunakan Model TAM Davis *et al* (1989)?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan berfokus pada sikap penerimaan pengguna terhadap penggunaan *fingerprint* pada mahasiswa di UAJY menggunakan model TAM Davis *et al* (1989) yang dimodifikasi,
2. Penelitian hanya akan menilai penerimaan pengguna *fingerprint* kepada mahasiswa angkatan 2015 dan sebelumnya dimana mahasiswa angkatan yang sebelumnya juga pernah menggunakan buku presensi untuk melakukan presensi pada saat kegiatan perkuliahan,
3. Penggunaan *fingerprint* dalam penelitian ini adalah penggunaan *fingerprint* sebagai alat presensi pada saat perkuliahan,
4. Penggunaan *fingerprint* ini merupakan sistem yang bersifat *mandatory*,
5. Seluruh variabel penelitian ini hanya dinilai dengan menggunakan perspektif pengguna yaitu mahasiswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap penggunaan *fingerprint* sebagai alat presensi pada proses perkuliahan. Penelitian ini akan memberikan gambaran sikap pengguna apakah menerima atau tidak menerima penggunaan *fingerprint* ini, walaupun pada akhirnya pengguna harus tetap menggunakan *fingerprint* karena sifatnya yang *mandatory*.

1.5 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti melakukan penelitian ini agar dapat memberikan manfaat bagi pihak UAJY sebagai salah satu kegiatan tinjauan pasca implementasi dari investasi *fingerprint*. Tinjauan pasca implementasi ini memberikan gambaran mengenai penerimaan pengguna terhadap penggunaan *fingerprint* yang selanjutnya, pihak UAJY dapat mengatasi alasan kenapa pengguna menerima atau menolak teknologi sistem informasi, serta bagaimana karakteristik sistem mempengaruhi penerimaan pengguna.

1.6 Sistematika Penelitian

▪ **BAB I : Pendahuluan**

Peneliti akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian ini dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada, selanjutnya peneliti mencantumkan rumusan dan batasan permasalahan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan diakhiri dengan menjabarkan sistematika penelitian.

▪ **BAB II : Analisa Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan *Fingerprint* Dengan Model *Technology Acceptance Model* (TAM)**

Pada bagian ini, peneliti ini menjabarkan teori-teori mendasari dilakukannya penelitian, seperti konsep Sistem Informasi, tahapan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC), penerimaan sistem informasi pada pengguna dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) Davis *et al* (1989) sebagai alat untuk menilai penerimaan pengguna, penjelasan variabel yang membangun model TAM dan model TAM yang dimodifikasi dalam penelitian. Selanjutnya ada penjabaran penelitian terdahulu yang menggunakan model TAM dan kemudian pengembangan hipotesis.

▪ **BAB III : Metodologi Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan menyatakan jenis, objek, dan populasi dalam penelitian, menjelaskan teknik pengambilan sampel, menyatakan variabel di dalam model penelitian serta operasionalisasinya. Selanjutnya adalah menjelaskan bagaimana melakukan pengumpulan data beserta dengan analisis yang dilakukan oleh peneliti (analisis data dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square*).

▪ **BAB IV : Analisis Data**

Pada bagian ini, peneliti menjabarkan data yang telah dikumpulkan dari mahasiswa sebagai responden yang kemudian dianalisa oleh peneliti. Analisis dilakukan secara kuantitatif menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* menggunakan *software SMART PLS 2.03 M*. Hasil dari analisis data yang dilakukan peneliti akan memberikan jawaban bagaimana penerimaan pengguna terhadap pengguna *fingerprint* di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

▪ **BAB V : Kesimpulan**

Akhir dari bagian utama skripsi ini, peneliti menyatakan kesimpulan dari hasil analisis data beserta dengan implikasinya. Selanjutnya peneliti menyatakan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, dan saran untuk Universitas Atma Jaya sebagai pihak yang mengimplementasikan sistem presensi menggunakan *fingerprint* untuk dievaluasi dan dikembangkan. Saran juga diberikan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti terkait bagaimana penerimaan penggunaan *fingerprint* di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.